

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Laporan Tugas Akhir pada BAB IV ini, menjelaskan tentang proses produksi dan pasca produksi seperti penjelasan dari rancangan pra produksi pada bab sebelumnya tentang pembuatan film dokumenter. Pada BAB IV ini menjelaskan mengenai pelaksanaan produksi dan pasca produksi.

4.1 Produksi

Produksi merupakan tahap lanjutan dari pra produksi, dimana rancangan-rancangan yang sudah dibuat pada saat pra produksi akan dilaksanakan pada tahap ini. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi antara lain *shooting* atau pengambilan gambar secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir.

Berikut ini teknik produksi yang akan digunakan dan diterapkan dalam tahap produksi:

1. Sistem Perekaman

Dalam pembuatan film dokumenter ini sistem perekaman dilakukan secara langsung (*direct*) dan bersamaan baik dari unsur *audio* maupun *visual*. Selain itu *crew* juga akan menggunakan system rekaman tidak langsung (*undirect*) untuk unsur *audio* yang diantaranya meliputi narasi, *sound effect* dan *ilustrasi music*.

2. Teknik Pengambilan Gambar

Teknik pengambilan gambar pada film dokumner ini yaitu pengambilan gambar hanya merekam adegan spontanitas dari setiap perilakunya. Gambar 4.1 adalah teknik pengambilan gambar yang digunakan untuk membuat film.



Gambar 4.1 Pengambilan Gambar
(Sumber: Olahan Penulis)

Pada saat pengambilan gambar, komposisi merupakan hal terpenting dan bagian sederhana untuk mengatur elemen-elemen yang ada dalam gambar, sehingga mampu menyampaikan perasaan yang diinginkan dalam mengekspresikan. Oleh karena itu, peranan DOP (*director of photography*) disini diuji dalam pengambilan gambar maupun menata gambar, karena gambar yang dihasilkan harus memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan tanpa harus men-*direct* pemain, bertujuan untuk mendapatkan adegan yang spontanitas.

3. Susunan Pengambilan Gambar

Susunan pengambilan gambar dilakukan secara acak, artinya gambar-gambar akan dikelompokkan terlebih dahulu, kemudian disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Dalam produksi video dokumenter sangat berbeda dengan produksi film *live shot* lainnya karena dalam produksi ini semua dilakukan dengan murni tanpa ada unsur pengarahan.

4. Tipe Shot, Pergerakan Kamera dan Kamera Angle

Beberapa variasi shot yang digunakan dan diterapkan dalam film dokumenter ini diantaranya adalah *Long Shot*, *Full Shot*, *Medium Shot*, *Medium Close Up*. Untuk pergerakan kamera menggunakan *Panning* dan *Zooming*. Sedangkan untuk sudut pengambilan gambar yang digunakan *Eye Level*, *Low Angle* dan *High Angle*. Gambar 4.2 adalah gambar tipe *shoot* yang digunakan dalam pembuatan film dokumenter Kantor Pos Hari Ini.



Gambar 4.2 Tipe Shot
(Sumber: Olahan Penulis)

Tipe shot digunakan sebagai penekanan pada suatu cerita. Seperti gambar di atas: Scene 2 (*Long Shoot*) dengan memberi ruang pada background, sehingga mampu menceritakan kondisi sekitar tentang situasi kantor pos Kebonrojo. Sedangkan Scene 5 (*Medium Shoot*) untuk wawancara dengan pihak terkait agar mendapatkan data yang benar-benar relevan.

5. Lighting

Dikarenakan lokasi *shooting* tidak terlalu luas, yang mana dalam lokasi tersebut terdapat beberapa ruangan yang tertutup maka peneliti menggunakan pencahayaan lampu untuk memberikan kesan alami, dan dengan memanfaatkan cahaya alami dari alam atau cahaya matahari secara langsung, sehingga akan menghasilkan gambar yang natural.

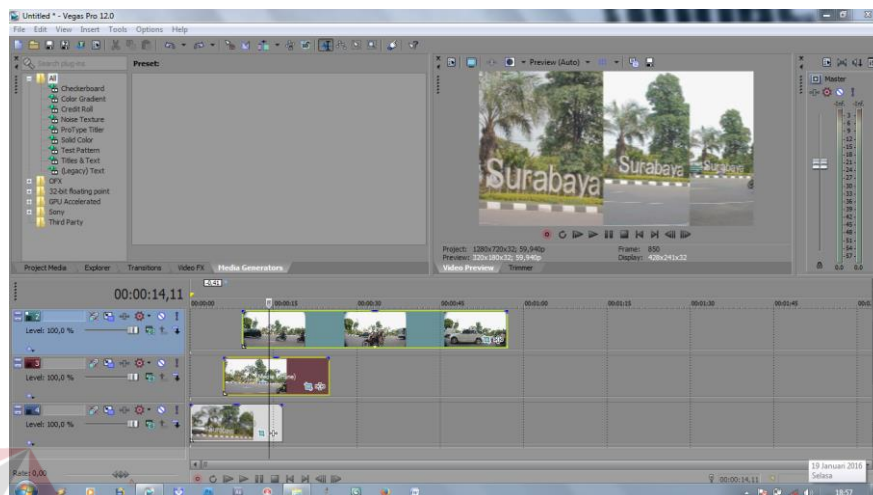
4.2 Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap akhir pada pembuatan film dokumenter ini. Ketika proses shooting selesai, maka tahapan selanjutnya yaitu:

1. Editing

Melakukan proses editing, merupakan proses untuk menata gambar yang disesuaikan dengan konsep cerita. Tahapan yang sangat menarik dalam pembuatan film dokumenter, karena pesan dari sebuah cerita dibangun pada tahap ini. Kerjasama antara sutradara dengan editor dalam merangkai sebuah cerita menjadi kunci utama finishing dalam membangun sebuah cerita. Pada tahap ini sutradara menyerahkan rundown kepada editor sebagai panduan untuk proses penyuntingan gambar. Selama proses penyuntingan gambar, sutradara mendampingi editor agar hasil penyuntingan gambar sesuai dengan

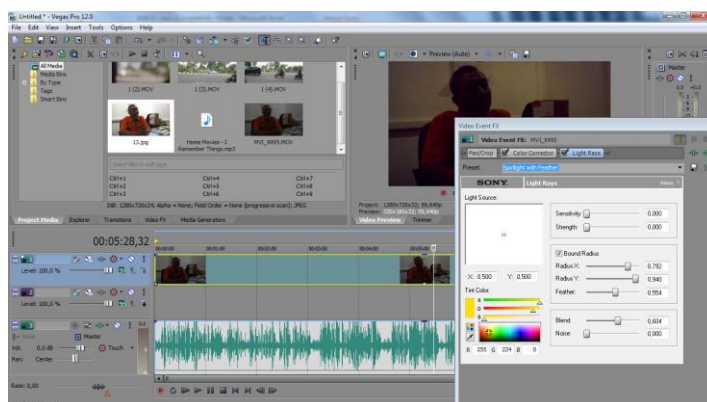
konsep awal yang telah dirancang. Gambar 4.3 adalah *print screen* proses editing, yaitu saat menyusun scene per scene.



Gambar 4.3 Editing

2. Proses Coloring

Dalam proses *coloring* ini, merupakan proses penyetaraan warna dengan tujuan agar film tersebut memiliki kepaduan warna sehingga menimbulkan kesan tertentu. Selain itu untuk mendapatkan warna sesuai konsep film dokumenter yang dibuat. Gambar 4.4 merupakan proses pewarnaan agar gambar sesuai dengan tema yang akan dibuat.



Gambar 4.4 Coloring

3. *Rendering*

Proses *rendering* merupakan proses yang membentuk sebuah penggabungan file-file yang disatukan menjadi sebuah format media. Seperti pada proses editing, yang perlu dilakukan adalah mengatur settingan render seperti resolusi dan format video. Dalam proses rendering memiliki pengaturan tersendiri sesuai hasil yang diinginkan.

4. *Mastering*

Mastering merupakan proses dimana file yang telah di-*render* dipindahkan ke dalam media kaset, VCD, DVD atau media lainnya. Film dokumenter ini menggunakan media DVD.

5. *Publikasi*

Setelah selesai mengolah seluruh hasil pasca produksi sedemikian rupa dan menghasilkan suatu karya film, maka yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan publikasi. Media publikasi yang digunakan untuk film dokumenter ini adalah poster dan DVD. Konsep dalam pembuatan poster dan cover DVD film ini telah dibahas sebelumnya dalam Bab III, kemudian diimplementasikan seperti yang terdapat pada gambar 4.5-4.7.

a. Poster



Gambar 4.5 Poster Kantor Pos Hari Ini
(Sumber: Olahan penulis)

Proses editing pada pembuatan poster, yaitu dengan menampilkan sebuah sarana umum yang familiar dan merupakan icon dari kantor pos sendiri, yaitu kotak pos atau yang biasa dikenal dengan sebutan bis surat. Dalam pembuatan poster ini hal yang menjadi pertimbangan adalah bagaimana menggambarkan apa ciri khas dari kantor pos. Dengan konsep yang sederhana, melalui pengaturan komposisi yang baik, tanpa adanya setting maka dilakukan dengan mengambil bis surat yang terletak di depan pintu masuk kantor pos. Pada saat itu dilakukan pengambilan gambar foto secara

spontanitas, karena untuk mendapatkan kesan yang dinamis. Dimana hasilnya tetap mampu memberikan informasi yang jelas.

b. *Cover box DVD*



Gambar 4.6 *Cover box DVD Kantor Pos Hari Ini*
(Sumber: Olahan Penulis)

Dalam pembuatan cover box DVD berbeda dengan desain poster, karena konsep DVD ingin menampilkan masa-masa dimana kita selalu menjumpai bis surat walaupun itu di sebuah taman kota.

c. Cover cakram DVD



Gambar 4.7 cover cakram DVD Kantor Pos Hari Ini
(Sumber: Olahan Peneliti)

Seperti pada konsep yang dijelaskan pada Bab III, desain *cover* cakram DVD sama dengan desain pada *cover box* bagian depan, yang membedakan hanya pada bentuknya, yaitu lingkaran. Sehingga diperlukan penyesuaian pada desain *cover box* DVD yang telah dibuat sebelumnya, agar mendapatkan kesan menarik pada proses publikasi.